

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, penelitian ini bersifat observasional analitik dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tutorial angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017 Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Mahasiswa tutorial angkatan 2014 berjumlah 182 mahasiswa, angkatan 2015 berjumlah 181, mahasiswa angkatan 2016 berjumlah 176 mahasiswa, dan angkatan 2017 berjumlah 181 mahasiswa. Namun, 10 mahasiswa dari angkatan 2015, 6 mahasiswa dari angkatan 2016 dan 1 mahasiswa dari angkatan 2017 tidak memenuhi kriteria inklusi, sehingga jumlah keseluruhan dari populasi penelitian ini adalah 703 mahasiswa.

##### **2. Sampel**

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara metode *purposive sampling*, yaitu adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Sampel yang diambil dapat mewakili populasi dalam penelitian dan harus memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi yang telah ditentukan peneliti dalam penelitian ini. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Semua mahasiswa tutorial angkatan 2014, 2015, 2016, dan 2017 di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
  - b. Mahasiswa pada tutorial dengan jumlah kehadiran tutor pengganti sebesar  $< 50\%$
  - c. Mahasiswa pada tutorial dengan jumlah kehadiran tutor pengganti sebesar  $\geq 50\%$
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Mahasiswa dengan jumlah kehadiran tutorial  $< 75$
  - b. Tutorial dengan jumlah mahasiswa  $< 11$

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2017 – Mei 2018.

## **D. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas peran tutor dalam proses tutorial *Problem Based Learning* (PBL).

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa dalam proses tutorial *Problem Based Learning* (PBL).

## **E. Definisi Operasional**

Efektivitas peran tutor didefinisikan sebagai faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan tutorial dilihat dari hasil belajar mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan berupa kuesioner tentang efektivitas peran tutor yang dibuat berdasarkan penelitian terdahulu dan divalidasi menggunakan *Cronbach Alpha* (Dolmans et al., 2005). Kuesioner berjumlah 12 pertanyaan dengan 2 jenis pertanyaan, yaitu jenis pertanyaan kuantitatif untuk nomor 1 hingga 10 serta jenis pertanyaan kualitatif untuk nomor 11 dan 12. Kuesioner menggunakan 4 pilihan jawaban yang menyediakan pilihan dari “sangat tidak setuju” sampai “sangat setuju”. Dalam skala ini memberikan skor 4 untuk respon sangat setuju, skor 3 untuk respon setuju, skor 2 untuk respon tidak setuju, dan 1 untuk respon sangat tidak setuju. Namun, tidak ditemukan klasifikasi nilai kuesioner dari penelitian terdahulu, sehingga peneliti tidak dapat mengklasifikasikan peran tutor secara keseluruhan dan hanya dapat diklasifikasikan dari tiap *item* pertanyaan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan berupa kuesioner tentang efektivitas peran tutor. Kuesioner berjumlah 12 pertanyaan dengan 2 jenis pertanyaan, yaitu jenis pertanyaan kuantitatif untuk nomor 1 hingga 10 serta jenis pertanyaan kualitatif untuk nomor 11 dan 12. Kuesioner menggunakan 4 pilihan jawaban yang menyediakan pilihan dari “sangat tidak setuju” sampai “sangat setuju”. Dalam skala ini memberikan skor 4 untuk respon sangat setuju, skor 3 untuk respon setuju, skor 2 untuk respon tidak setuju, dan 1 untuk respon sangat tidak setuju. Berikut adalah tabel pertanyaan dalam kuesioner.

**Tabel 2.** Kuesioner Efektivitas Peran Tutor

No.	Peran Tutor	1	2	3	4
1.	Tutor menstimulasi partisipasi aktif dari semua mahasiswa				
2.	Tutor menjabarkan analisis permasalahan dengan seksama				
3.	Tutor menjabarkan kebutuhan belajar yang lebih spesifik, bermanfaat untuk pembelajaran mandiri				
4.	Tutor memberikan masukan bibliografi yang bermanfaat				
5.	Setelah tahap pembelajaran mandiri, tutor menyarankan <i>Learning Objectives</i> yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan dibuat oleh mahasiswa				
6.	Tutor mendampingi mahasiswa untuk dapat membedakan masalah utama dan masalah kecil				
7.	Tutor berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu utama				
8.	Tutor melakukan sesi diskusi selama analisis masalah				
9.	Tutor mengenali minat mahasiswa saat proses pembelajaran				
10.	Tutor menstimulasi kedinamisan grup				
11.	Sebutkan perilaku tutor lain yang menurut anda penting bagi proses pembelajaran .....				
12.	Saran apa yang akan anda berikan pada tutor anda untuk tutorial yang akan datang.....				

### G. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh instansi, badan yang terkait atau tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri, dan digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan dan melengkapi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini

berupa nilai *miniquiz* (MQ) mahasiswa dalam satu blok pada blok 22, 17, 12, dan 5 yang diambil dari Administrasi Tutorial di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alasan peneliti menggunakan blok tersebut karena merupakan blok yang sedang berlangsung pada keempat angkatan yang diteliti.

Pengumpulan data juga menggunakan kuesioner mengenai efektivitas peran tutor yang diberikan kepada mahasiswa tutorial angkatan 2014, 2015, 2016, dan 2017 di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Penelitian ini menggunakan kuesioner mengenai efektivitas peran tutor yang diberikan kepada mahasiswa tutorial angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017. Kuesioner dibuat berdasarkan penelitian terdahulu dan divalidasi menggunakan *Cronbach Alpha* (Dolmans et al., 2005). Pada penelitian ini, didapatkan hasil uji *Cronbach Alpha*  $r$  hitung  $>$   $r$  table (0,361) pada seluruh pertanyaan. Sehingga semua pertanyaan pada kuesioner ini adalah valid.

Proses validasi soal *miniquiz* (MQ) tutorial dilakukan dengan cara menilai kesesuaian soal *miniquiz* (MQ) tutorial skenario kedua dari keempat blok yang diteliti dengan *Learning Objective* (LO) atau TIK Skenario oleh Tim *Review* Soal atau Wakil Penanggung Jawab Blok. Didapatkan hasil validitas sebanyak 100% pada soal *miniquiz* (MQ) tutorial skenario kedua

dari blok 22 angkatan 2014, blok 17 angkatan 2015 dan blok 5 angkatan 2017. Sementara didapatkan hasil validitas sebanyak 80% pada soal *miniquiz* (MQ) tutorial skenario kedua dari blok 12 angkatan 2016.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pertanyaan dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan dua cara, yaitu *repeated measure* atau pengukuran ulang dan *one shot* atau pengukuran yang dilakukan hanya sekali.

Penelitian ini menggunakan uji reabilitas *one shot*. Setelah penyebaran kuesioner, kemudian hasil skor kuesioner diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer *Statistical program for society science* (SPSS), dengan fasilitas *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> r$  *table*. Pada penelitian ini, didapatkan hasil uji *Cronbach Alpha*  $0,760 > r$  *table* ( $0,361$ ), sehingga kuesioner dikatakan reliabel atau layak.

### I. Analisis Data

Setelah melakukan uji normalitas, maka peneliti akan melakukan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis jenis korelatif, untuk melihat adanya hubungan antara efektivitas peran tutor dan hasil belajar mahasiswa. Dan

dilihat dari jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen maupun independen merupakan variabel ordinal, maka uji korelasi yang digunakan adalah uji spearman. Penelitian ini menggunakan uji *One Way Anova* jenis komparatif, untuk melihat adanya perbedaan antara hasil belajar mahasiswa tutorial dengan tutor tetap dan tutor pengganti.

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika dalam penelitian. Menurut Nursalam (2003) prinsip-prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi: prinsip manfaat, prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*), dan prinsip keadilan (*right to justice*).

1. Prinsip manfaat adalah peneliti harus berhati-hati dalam mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat pada subjek pada setiap tindakan. Peneliti harus secara hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek penelitian. Subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.
2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*) adalah penelitian bebas dari penderitaan dan tidak menimbulkan bahaya pada responden.

Penulis meminta persetujuan kepada Bidang Administrasi dengan memberikan *informed consent* untuk meminta persetujuan terkait data yang akan digunakan.